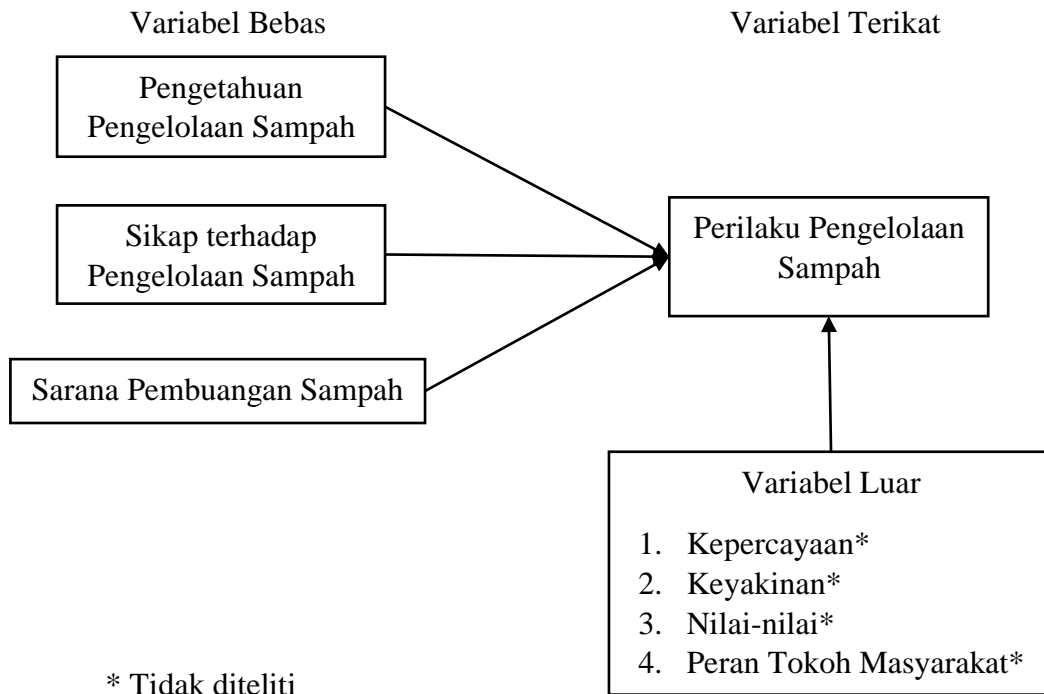


### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

### B. Hipotesis

1. Ada hubungan antara pengetahuan pengelolaan sampah dengan perilaku pengelolaan sampah pada ibu balita di Kelurahan Nagarasari, Kecamatan Cipedes.
2. Ada hubungan antara sikap terhadap pengelolaan sampah dengan perilaku pengelolaan sampah pada ibu balita di Kelurahan Nagarasari, Kecamatan Cipedes.

3. Ada hubungan antara sarana pembuangan sampah dengan perilaku pengelolaan sampah pada ibu balita di Kelurahan Nagarasari, Kecamatan Cipedes.

### **C. Variabel dan Definisi Operasional**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019:55). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan pengelolaan sampah, sikap terhadap pengelolaan sampah dan sarana pembuangan sampah pada ibu balita di Kelurahan Nagarasari, Kecamatan Cipedes.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan sampah pada ibu balita di Kelurahan Nagarasari, Kecamatan Cipedes.
3. Variabel luar dalam penelitian ini adalah kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan peran tokoh masyarakat.

Definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
<b>Variabel Bebas</b>					
1.	Pengetahuan Pengelolaan Sampah	Penguasaan materi/ilmu mengenai sampah atau pengelolaan sampah	Lembar tes pengetahuan	a. 1=Kurang, jika skor jawaban < Mean b. 2=Baik, jika skor jawaban $\geq$ Mean (Chan, 2013)	Ordinal
2.	Sikap terhadap Pengelolaan Sampah	Keyakinan atau pandangan mengenai perilaku pengelolaan sampah	Kuesioner	a. 1=Kurang, jika skor < Mean b. 2=Baik, jika skor $\geq$ Mean (Widiyanto <i>et al</i> , 2020)	Ordinal
3.	Sarana pembuangan sampah	Tempat yang disediakan untuk penampungan sampah di tempat tinggal	Kuesioner	a. 1=Kurang, jika skor jawaban < Mean b. 2=Baik, jika skor jawaban $\geq$ Mean (Widiyanto <i>et al</i> , 2020)	Ordinal
<b>Variabel Terikat</b>					
1.	Perilaku pengelolaan sampah	Praktek yang dilakukan dalam menangani sampah rumah tangga	Kuesioner	a. 1=Kurang, jika skor jawaban < Mean b. 2=Baik, jika skor jawaban $\geq$ Mean (Chan, 2013)	Ordinal

#### D. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan kuantitatif menggunakan desain penelitian observasional yaitu penelitian di mana peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel (Masturoh *et al*,

2018) dengan jenis desain penelitian analitik yaitu suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi melalui sebuah analisis statistik seperti korelasi antara sebab dan akibat atau faktor risiko dengan efek serta kemudian dapat dilanjutkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari sebab atau faktor tersebut terhadap akibat atau efek (Masturoh *et al*, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Masturoh *et al*, 2018).

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh ibu balita yang ada di Kelurahan Nagarasari, Kecamatan Cipedes yaitu 1.141 orang, data didapatkan dari Puskesmas Cigeureung.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2019:131). Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Lemeshow dan Lwanga (1991) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{Z^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 p(1-p)} \\
 &= \frac{(1,96)^2(0,05)(1-0,50)(1.141)}{0,05^2(1.141-1) + (1,96)^2(0,50)(1-0,50)} \\
 &= \frac{(3,8416)(0,50)(0,50)(1.141)}{(0,0025)(1.140) + (3,8416)(0,50)(0,50)} \\
 &= \frac{1.095,8164}{2,85 + 0,9604} = \frac{1.095,8164}{3,8104}
 \end{aligned}$$

$$n = 287,58 \text{ dibulatkan menjadi } 300$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Z = Derajat kepercayaan (biasanya pada tingkat 95% = 1,96)

P = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan: 5 % (0,50)

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel yang diambil sebanyak 300 ibu balita. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling *Probability Sampling* yaitu *Cluster Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi ke dalam *cluster* atau kelompok jika ada beberapa kelompok dengan heterogenitas dalam kelompoknya dan ada homogenitas antar kelompoknya (Masturoh *et al*, 2018). Pada penelitian ini yang dimaksud kelompok adalah posyandu, Kelurahan Nagarasari memiliki 20 posyandu yang tersebar di berbagai wilayah. Sehingga jumlah responden yang diambil pada setiap posyandu yaitu 15 ibu balita.

Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Ibu balita yang bersedia menjadi responden
- b. Ibu balita yang ada pada saat penelitian

Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Ibu balita yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Ibu balita yang tidak ada pada saat penelitian

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang dapat berupa fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2019:166). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skuesioner melalui lembar tes dan lembar cek lis berupa susunan pertanyaan dengan jawaban yang

telah disediakan berdasarkan data, dengan berbagai skala yang digunakan untuk menentukan skor yang didapatkan.

### 1. Pengetahuan Pengelolaan Sampah

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Pengelolaan Sampah

Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Pengertian sampah	1, 2	2
Dampak negatif sampah	3a, 3b, 3c, 3d, 3e	5
Pengelompokan sampah	4, 5	2
Pengelolaan sampah	6, 7a, 7b, 7c, 8, 9, 10	7
Total		16

### 2. Sikap terhadap Pengelolaan Sampah

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner Sikap terhadap Pengelolaan Sampah

Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Dampak negatif sampah	1, 2, 3	3
Pengelolaan sampah	4, 5, 6, 7, 8	5
Sarana pembuangan sampah	9, 10	2
Total		10

### 3. Sarana Pembuangan Sampah

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner Sarana Pembuangan Sampah

Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Ketersediaan sarana pembuangan sampah	1	1
Kriteria sarana pembuangan sampah	2, 3, 4, 5	4
Total		5

#### 4. Perilaku Pengelolaan Sampah

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Pengelolaan Sampah

Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Standar teknis wadah sampah	1, 2, 3	3
Pengelolaan sampah organik	4, 5	2
Pengelolaan sampah anorganik ( <i>reduce</i> )	6, 7, 8, 9	4
Pengelolaan sampah anorganik ( <i>reuse</i> )	10, 11, 12	3
Pengelolaan sampah anorganik (menjual)	13, 14, 15, 16	4
Pengelolaan sampah anorganik ( <i>recycle</i> )	17	1
Total		17

#### G. Prosedur Penelitian

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

###### a. Sumber Data

###### 1) Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu ibu balita di Kelurahan Nagarasari, Kecamatan Cipedes mengenai pengetahuan pengelolaan sampah, sikap terhadap pengelolaan sampah, sarana pembuangan sampah dan perilaku pengelolaan sampah.

###### 2) Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya,



Puskesmas Cigeureung serta berbagai referensi lain yang mendukung penelitian ini.

b. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada responden penelitian di Posyandu Kelurahan Nagarasari, Kecamatan Cipedes.

2. Survei Awal

- a. Permohonan data pada Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.
- b. Permohonan data pada Puskesmas Cigeureung.
- c. Melaksanakan survei awal.
- d. Mengumpulkan data hasil survei awal.

3. Persiapan Penelitian

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi untuk menyusun rancangan penelitian dengan studi literatur dalam kebutuhan pembuatan proposal.
- b. Penentuan sampel dari populasi sebanyak 1.141 ibu balita yang dilakukan dengan dua tahapan. Tahapan pertama menggunakan rumus besar sampel Lemeshow dan Lwanga (1991). Tahap kedua menggunakan *probability sampling, cluster random sampling* yang populasinya dibagi-bagi ke dalam kelompok.
- c. Pembuatan kuesioner yang akan di tanyakan kepada responden mengenai pengetahuan pengelolaan sampah, sikap terhadap

pengelolaan sampah, sarana pembuangan sampah dan perilaku pengelolaan sampah pada ibu balita di Kelurahan Nagarasari, Kecamatan Cipedes.

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

1) Uji validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data.

Uji validitas yang dilakukan terdiri dari 3 (tiga) pengujian yaitu uji validitas konten, uji validitas bahasa dan validasi kuesioner.

a) Validasi Konten, dilakukan pada topik pembahasan yang dilakukan pada penelitian yaitu pengetahuan pengelolaan sampah, sikap terhadap pengelolaan sampah, sarana pembuangan sampah dan perilaku pengelolaan sampah. Uji validitas ini dilakukan oleh salah satu dosen fakultas ilmu kesehatan di Universitas Siliwangi, dengan tujuan menguji kesesuaian isi kuesioner yang telah dirancang dengan materi yang di jadikan dasar penelitian.

b) Validasi Bahasa, dilakukan pada lembar kuesioner mengenai ketepatan penggunaan bahasa. Uji validitas bahasa dilakukan oleh salah satu dosen pendidikan

Bahasa Indonesia di Universitas Siliwangi, dengan tujuan mengetahui ketepatan bahasa yang digunakan pada kuesioner sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran oleh sasaran penelitian.

- c) Validasi Kuesioner, dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel (pertanyaan) dinyatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya.

Teknik korelasi yang digunakan memiliki keputusan uji sebagai berikut:

- i. Bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel  $\rightarrow H_0$  ditolak, artinya variabel valid
- ii. Bila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel  $\rightarrow H_0$  gagal ditolak, artinya variabel tidak valid. Uji validitas pada instrumen kuesioner ini dilakukan dengan *software* SPSS (terlampir).

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama.

Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *One Shot* atau diukur sekali saja. Di sini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain. Pada umumnya pengukuran yang dilakukan dengan *One Shot* diikuti dengan beberapa pertanyaan.

Setelah semua pertanyaan valid semua, analisis dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Untuk mengetahui pertanyaan tersebut reliabel dengan cara membandingkan nilai  $r$  hasil dengan  $r$  tabel, dalam uji reliabilitas nilai  $r$  hasil adalah nilai "*Alpha*" (terletak di akhir output). Dengan ketentuan  $r$  Alpha  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut reliabel. Uji reliabilitas pada instrumen kuesioner ini dilakukan dengan *software* SPSS.

Penelitian ini menggunakan  $r$  tabel sebesar 0,361. Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan SPSS, berikut hasil validitas dan reliabilitas kuesioner pada variabel pengetahuan pengelolaan sampah, sikap terhadap pengelolaan sampah, sarana pembuangan sampah dan perilaku pengelolaan sampah :

## 1) Pengetahuan Pengelolaan Sampah

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Pengetahuan Pengelolaan Sampah

No Pertanyaan	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,438	Valid
2	0,383	Valid
3a	0,396	Valid
3b	0,441	Valid
3c	0,523	Valid
3d	0,266	Tidak Valid
3e	0,508	Valid
3f	0,437	Valid
4	0,011	Tidak Valid
5	0,397	Valid
6	0,446	Valid
7a	0,243	Tidak Valid
7b	0,372	Valid
8a	0,114	Tidak Valid
8b	0,989	Valid
8c	0,735	Valid
8d	0,545	Valid
9	0,072	Tidak Valid
10	0,421	Valid
11	0,442	Valid
12	0,523	Valid

*Sumber: Hasil Perhitungan SPSS*

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Pertanyaan Pengetahuan Pengelolaan Sampah

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,393	21

*Sumber: Hasil Perhitungan SPSS*

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa 5 dari 21 pertanyaan dinyatakan tidak valid. Keterangan ini dapat dilihat dari nilai r hitung yang lebih kecil dari r tabel. Hasil dari nilai cronbach's alpha juga diketahui sebesar 0,393

sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel. Pada penelitian ini pertanyaan yang dinyatakan tidak valid akan dibuang. Sehingga pertanyaan mengenai variabel pengetahuan pengelolaan sampah memiliki pertanyaan sebanyak 16 pertanyaan.

## 2) Sikap terhadap Pengelolaan Sampah

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Sikap terhadap Pengelolaan Sampah

No Pertanyaan	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,330	Tidak Valid
2	0,366	Valid
3	0,414	Valid
4	0,275	Tidak Valid
5	0,388	Valid
6	0,163	Tidak Valid
7	0,369	Valid
8	0,525	Valid
9	0,477	Valid
10	0,493	Valid
11	0,690	Valid
12	0,476	Valid
13	0,616	Valid
14	0,153	Tidak Valid

*Sumber: Hasil Perhitungan SPSS*

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Pertanyaan Sikap terhadap Pengelolaan Sampah

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,718	14

*Sumber: Hasil Perhitungan SPSS*

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa 4 dari 14 pertanyaan dinyatakan tidak valid. Keterangan ini dapat dilihat dari nilai r hitung yang lebih kecil dari r tabel. Hasil

dari nilai cronbach's alpha juga diketahui sebesar 0,718 sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel. Pada penelitian ini pertanyaan yang dinyatakan tidak valid akan dibuang. Sehingga pertanyaan mengenai variabel sikap terhadap pengelolaan sampah memiliki pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan.

### 3) Sarana Pembuangan Sampah

Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Sarana Pembuangan Sampah

No Pertanyaan	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,616	Valid
2	0,498	Valid
3	0,427	Valid
4	0,498	Valid
5	0,465	Valid

*Sumber: Hasil Perhitungan SPSS*

Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Pertanyaan Sarana Pembuangan Sampah

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,379	5

*Sumber: Hasil Perhitungan SPSS*

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa semua pertanyaan sebanyak 5 pernyataan dinyatakan valid. Keterangan ini dapat dilihat dari nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Hasil dari nilai cronbach's alpha juga diketahui sebesar 0,379 sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel. Sehingga pertanyaan

mengenai variabel sarana pembuangan sampah tetap memiliki pertanyaan sebanyak 5 pertanyaan.

#### 4) Perilaku Pengelolaan Sampah

Tabel 3. 12 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Perilaku Pengelolaan Sampah

No Pertanyaan	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,467	Valid
2	0,136	Tidak Valid
3	0,378	Valid
4	0,408	Valid
5	0,372	Valid
6	0,402	Valid
7	0,378	Valid
8	0,362	Valid
9	0,395	Valid
10	0,378	Valid
11	0,356	Tidak Valid
12	0,296	Tidak Valid
13	0,391	Valid
14	0,374	Valid
15	0,395	Valid
16	0,341	Tidak Valid
17	0,404	Valid
18	0,363	Valid
19	0,415	Valid
20	0,409	Valid
21	0,401	Valid
22	0,068	Tidak Valid

*Sumber: Hasil Perhitungan SPSS*

Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas Pertanyaan Perilaku Pengelolaan Sampah

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,550	22

*Sumber: Hasil Perhitungan SPSS*



Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa 5 dari 22 pertanyaan dinyatakan tidak valid. Keterangan ini dapat dilihat dari nilai  $r$  hitung yang lebih kecil dari  $r$  tabel. Hasil dari nilai cronbach's alpha juga diketahui sebesar 0,550 sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel. Pada penelitian ini pertanyaan yang dinyatakan tidak valid akan dibuang. Sehingga pertanyaan mengenai variabel perilaku pengelolaan sampah memiliki pertanyaan sebanyak 17 pertanyaan.

#### 4. Tahapan Pelaksanaan

Proses pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden.

### H. Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

##### a. *Editing*

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengecekan isian kuesioner apakah sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten. *Editing* dilakukan di lapangan agar bila terdapat kesalahan dapat segera diperbaiki.

##### b. *Skoring*

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner diberi *score*. Setiap jawaban yang benar diberi nilai sesuai dengan jenis pertanyaan.

## 1) Penilaian Skor Pengetahuan Pengelolaan Sampah

Tabel 3. 14 Penilaian Skor Pengetahuan Pengelolaan Sampah

Jumlah Pertanyaan	Skala	<i>Koding</i>	<i>Skoring</i>	Kategori
Data Berdistribusi Normal				
16	-	1	< Mean	Kurang
		2	≥ Mean	Baik
Data Berdistribusi Tidak Normal				
16	-	1	< Median	Kurang
		2	≥ Median	Baik

Terdiri dari 16 pertanyaan jenis *close ended question*

berupa pilihan ganda yang memiliki satu pilihan jawaban

benar, dengan skor terendah 0 dan skor tertinggi 16.

## 2) Penilaian Skor Sikap terhadap Pengelolaan Sampah

Tabel 3. 15 Penilaian Skor Sikap terhadap Pengelolaan Sampah

Jumlah Pertanyaan	Skala	<i>Koding</i>	<i>Skoring</i>	Kategori
Data Berdistribusi Normal				
10	Likert	1	< Mean	Kurang
		2	≥ Mean	Baik
Data Berdistribusi Tidak Normal				
10	Likert	1	< Median	Kurang
		2	≥ Median	Baik

Terdiri dari 10 pertanyaan jenis *close ended question*

dengan menggunakan skala *likert* dengan skor terendah

10 (1x10) dan skor tertinggi 50 (5x10), pertanyaan

berbentuk positif.

Tabel 3. 16 Skala Likert Penilaian Skor Sikap terhadap Pengelolaan Sampah

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3) Penilaian Skor Sarana Pembuangan Sampah

Tabel 3. 17 Penilaian Skor Sarana Pembuangan Sampah

Jumlah Pertanyaan	Skala	Koding	Skoring	Kategori
Data Berdistribusi Normal				
5	Guttman	1	< Mean	Kurang
		2	≥ Mean	Baik
Data Berdistribusi Tidak Normal				
5	Guttman	1	< Median	Kurang
		2	≥ Median	Baik

Terdiri dari 5 pertanyaan jenis *close ended question*

menggunakan skala *guttman* dengan pilihan jawaban ya

dan tidak, skor terendah 0 dan skor tertinggi 5.

4) Penilaian Skor Perilaku Pengelolaan Sampah

Tabel 3. 18 Penilaian Skor Perilaku Pengelolaan Sampah

Jumlah Pertanyaan	Skala	Koding	Skoring	Kategori
Data Berdistribusi Normal				
17	Guttman	1	< Mean	Kurang
		2	≥ Mean	Baik
Data Berdistribusi Normal				
17	Guttman	1	< Median	Kurang
		2	≥ Median	Baik

Terdiri dari 17 pertanyaan jenis *close ended question*

menggunakan skala *guttman* dengan pilihan jawaban ya

dan tidak, skor terendah 0 dan skor tertinggi 17.

c. *Processing/Entry Data*

Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke dalam program komputer. Proses ini menggunakan *software* SPSS versi 26.

d. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang sudah ditabulasi apakah ada kesalahan pada saat *entry* data atau tidak.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Merupakan langkah awal untuk mengetahui gambaran data yang diperoleh. Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner didapatkan data dengan jenis numerik karena di-*entry* melalui *software* SPSS. Data dengan jenis numerik diuji normalitasnya dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov karena populasi >30 orang.

Data diubah menjadi data kategori dengan jumlah 2 kategori yaitu kurang dan baik pada setiap variabel yang diteliti. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan batas dari penentuan kategori setiap variabel, dikatakan data berdistribusi normal bila nilai  $p \geq 0,05$ . Jika data normal batas yang diambil dilihat dari nilai mean tetapi jika tidak normal penentuan batas dilihat dengan nilai median. Sehingga dengan

penentuan tersebut didapatkan data dengan jenis kategori dari setiap variabel yang di teliti yang dianalisis secara univariat.

b. Analisis Bivariat

Gambaran data yang diperoleh dari analisis univariat kemudian dibuatkan tabel silang untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yakni pengetahuan pengelolaan sampah, sikap terhadap pengelolaan sampah, sarana pembuangan sampah dan peran tokoh masyarakat dengan variabel terikat yaitu perilaku pengelolaan sampah di Kelurahan Nagarasari, Kecamatan Cipedes, sehingga diperoleh hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji statistik yang dipergunakan untuk mencari hubungan menggunakan *Chi Square* karena hasil data setiap variabel dari analisis univariat berjenis kategorik. Frekuensi harapan/ekspektasi (E) yang berada pada masing-masing sel harus memiliki ketentuan yaitu tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) kurang dari 5, lebih dari 20% dari jumlah sel.

Setelah uji *Chi Square* dilakukan ketentuan yang digunakan pada penelitian ini yaitu bila tabel 2 x 2, dan tidak ada nilai  $E < 5$ , maka uji yang dipakai sebaiknya "*Continuity Correction (a)*". Ketentuan ini berlaku pada semua variabel yang diuji karena tidak ditemukan nilai  $E < 5$ .

Sehingga dengan melihat ketentuan diatas dapat ditentukan *p-value* mana yang di lihat.  $P\text{-value} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara dua variabel yang diteliti dan bila nilai  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan antara variabel yang diteliti. Dan didapatkan pula nilai OR (*Odds Ratio*) untuk mengetahui rasio antara dua peluang dari dua kelompok berbeda.